ABSTRAK

MIFTHA HULHASANAH B. SYAHBUDIN. Pengaruh Penerapan Teknik Batuk Efektif Terhadap Pengeluaran Sputum Pada Pasien Tuberkulosis DI RSUD. Prof. Dr. H. Aloei Saboe dibimbing oleh Fadli Syamsuddin sebagai ketua dan Dewi Modjo sebagai anggota.

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan menjadi salah satu penyebab utama kematian diseluruh dunia. Penyakit ini sering ditandai dengan batuk terus-menerus dan penumpukan sputum sehingga dibutuhkan teknik yang dapat membantu untuk mengeluarkan sputum secara optimal. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penerapan teknik batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pasien tuberkulosis. **Desain penelitian** ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu *quasi exsperimental* dengan rancangan *one group pretest-postest design.* Jumlah sampel terdiri dari 17 responden, data dikumpulkan melalui lembar observasi dan pot sputum sebelum dan setelah penerapan teknik batuk efektif. Analisis data menggunakan *uji wilcoxon signed rank test* dengan nilai *p*-value <0,05. **Hasil penelitian** jumlah responden yang dapat mengeluarkan sputum meningkat dari 8 (47,1%) sebelum intervensi menjadi 17 (100%) setelah intervensi. Hasil *uji wilcoxon* menunjukkan nilai 0,000 <0,05 yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengeluaran sputum sebelum dan sesudah intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa teknik batuk efektif secara efektif dapat meningkatkan dan membantu pasien tuberkulosis untuk mengeluarkan sputum. **Kesimpulan** terdapat pengaruh yang signifikan dari teknik batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pada pasien tuberkulosis di RSUD. Prof. Dr. H. Aloei Saboe. Penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi terkait teknik batuk efektif sehingga dapat meningkatkan pengeluaran sputum.

Kata kunci: Pengeluaran Sputum, Tuberkulosis, Teknik Batuk Efektif,

ABSTRACT

MIFTHA HULHASANAH B. SYAHBUDIN. *The Effect of Applying Effective Coughing Techniques on Sputum Ejection in Tuberculosis Patients at Regional Hospitals. Prof. Dr. H. Aloei Saboe was guided by* ***FADLI SYAMSUDDIN*** *as chairman and* ***DEWI MODJO*** *as member.*

Tuberculosis is a contagious infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis and is one of the main causes of death worldwide. This disease is often characterized by a persistent cough and accumulation of sputum So techniques are needed that can help to remove sputum optimally.

Objective This study was to find out whether there was an effect of applying effective cough techniques on sputum discharge from tuberculosis patients.

Research design This uses a quantitative approach, namely as if experimental with a plan one group pretest-posttest design. The total sample consisted of 17 respondents, data was collected through observation sheets and sputum pots before and after implementing effective cough techniques. Data analysis using uji wilcoxon signed rank test with value p-value <0,05. Research results showed the number of respondents who were able to expel sputum increased from 8 (47.1%) before the intervention to 17 (100%) after the intervention. Results Wilcoxon test shows a value of 0.000 <0.05 which indicates a significant difference between sputum output before and after intervention. This shows that effective coughing techniques can effectively improve and help tuberculosis patients to expel sputum.

Conclusion There is a significant effect of effective coughing techniques on sputum expulsion in tuberculosis patients at RSUD. Prof. Dr. H. Aloei Saboe. It is hoped that this research can provide information and references regarding effective cough techniques so that they can increase sputum output.

Keywords: *Sputum Removal, Tuberculosis, Effective Cough Techniques,*